

MENINGKATKAN KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA FLIPCHART BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK IT HUMAIRA KOTA LHOKSEUMAWE

Indria Safitri

Email: indryafitri45@gmail.com

Anisaturrahmi

IAIN Lhokseumawe

Elfiadi

IAIN Lhokseumawe

Email: elfiadi@iainlhokseumawe.ac.id

Abstrak. Peningkatan konsep bilangan anak belum berkembang secara optimal, (1) hal ini terlihat bahwa anak-anak kelompok A TK IT Humaira Kota Lhokseumawe ada beberapa anak yang masih belum memahami tentang bilangan, anak juga masih sukar dalam membandingkan sebuah benda atau kumpulan benda Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media flipchart kelompok A TK IT Humaira Kota Lhokseumawe. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipchart dapat meningkatkan konsep bilangan anak kelompok A TK IT Humaira Kota Lhokseumawe. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase peningkatan konsep bilangan anak dimana pada tahap pra penelitian dan siklus I masih sangat rendah yaitu terdapat 10 anak atau 67% belum berkembang (BB) dan 5 anak atau 33% mulai berkembang (MB) anak yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) masih belum ada. Kemudian pada siklus II menunjukkan bahwa tidak ada lagi anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) 3 anak atau 20% berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak atau 80% berkembang sangat baik (BSB). (2) Proses pembelajaran yang dilakukan di TK IT Humakira Kota Lhokseumawe yaitu anak belajar tentang konsep bilangan, namun tidak semua anak yang dapat memahami konsep bilangan tersebut. Untuk menghadapi kendala tersebut maka dilakukanlah proses pembelajaran dengan media flipchart.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Konsep Bilangan, Media Flipchart.*

Pendahuluan

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun). Upaya yang dilakukan yaitu pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. (Permendiknas, 2003:20)

Tingkat pencapaian perkembangan anak dalam mengenal lambang bilangan pada anak usia 4 sampai 5 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 yakni mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan membilang banyak benda antara 1 sampai dengan 10. Sehingga diperoleh indikator dari perkembangan kognitif mengenal lambang bilangan pada usia 4 sampai dengan 5 tahun yang meliputi menyebutkan bilangan 1-10 dengan menunjukkan benda-benda, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda antara 1-10, dan dapat membandingkan sebuah benda atau kumpulan benda. (Permendiknas, 2014:137)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK IT Humaira Kota Lhokseumawe yang beralamat di jalan Listrik No. 163 Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe pada tanggal 12 Juni 2020. Bahwasannya terdapat permasalahan yaitu sebagian anak belum mampu mengenal konsep bilangan. Hal ini diketahui karena ada beberapa anak yang masih belum memahami tentang bilangan. Ketika guru meminta menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara bersama-sama, hampir semua anak dapat melakukannya. Tetapi, saat satu persatu anak diminta untuk menyebutkannya ternyata masih banyak anak yang masih bingung. Kemudian anak juga masih melakukan kesalahan dalam membandingkan sebuah benda atau kumpulan benda. Pada saat guru meminta anak untuk menunjukkan benda yang lebih besar atau yang lebih kecil secara acak masih ada beberapa anak yang melakukan kesalahan dalam kegiatan itu. Anak juga masih melakukan kesalahan saat mengerjakan LKA (Lembar Kerja Anak) dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10, terutama benda yang jumlahnya diatas lima. Sebagai contoh pada saat anak menghubungkan dengan garis untuk gambar bintang yang berjumlah delapan, anak justru menghubungkan gambar tersebut dengan angka 9 bukan angka 8.

Berdasarkan permasalahan diatas, agar pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal diperlukannya media pembelajaran yang dapat menjelaskan secara jelas

dan mudah sehingga dapat dipahami oleh anak. Peneliti berasumsi bahwa media flipchart merupakan media yang tepat untuk meningkatkan konsep bilangan anak. Media ini mampu menarik perhatian anak, karena pada setiap lembaran-lembarannya terdapat gambar-gambar unik sehingga daya pikir serta imajinasi anak dapat berkembang.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Ibrahim, 2018:52) dan Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). (Suharsimi Arikunto, 2010:2-3). Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK IT Humaira Kota Lhokseumawe yang beralamat di jalan Listrik No. 163 Desa Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 1 pendidik yang mengajar pada kelompok A di TK IT Humaira, Kepala sekolah dan 15 anak didik kelompok A TK IT Humaira Kota Lhokseumawe.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bersiklus, dengan prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan secara sistematis, diawali dengan pengembangan perencanaan, tindakan, pengamat dan perenungan/refleksi. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan secara singkat yaitu.

- Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan ini berupa menentukan kegiatan program dan rencana kegiatan dalam menentukan langkah-langkah dalam mempersiapkan penelitian untuk memecahkan masalah yaitu: a) Menyiapkan RPPM, b) Menyusun RPPH, c) menyiapkan lembar observasi, d) Menyiapkan pedoman wawancara, e). Menyiapkan media berupa video dan cerita, f) Melakukan koordinasi dengan guru kelas yang akan diteliti.

Pelaksanaan (Acting)

Tahap pelaksanaan ini berupa aktifitas yang dirancang untuk menghasilkan peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan yang dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran terdiri dari siklus I dan siklus II ini berdasarkan perencanaan yang telah dirancang. Pada tahap ini peneliti melakukan suatu kegiatan yang sudah dirumuskan dalam RPPH, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- Pengamatan (Observing)

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti tahapan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahapan peneliti tidak hanya bekerja sendiri. Tetapi, peneliti bisa dibantu oleh dua orang pengamat dari luar (teman sejawat dan pakar). Pengamat melakukan observasi sekaligus mengevaluasi terhadap aktifitas pendidik dan anak didik. pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemahaman konsep bilangan anak melalui media flipchart bergambar pada anak kelompok A.

- Refleksi (reflecting)

Refleksi artinya mengkaji kembali hasil dari tindakan pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti harus menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi pembelajaran serta mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan dalam penyusunan siklus selanjutnya. Tujuan refleksi adalah untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang muncul dalam pembelajaran.

Teknik analisis menurut Miles dan Huberman dalam Pawito (Umrati Hengki Wijaya, 2020:88) terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Media flipchart merupakan lembaran kertas yang terisi materi pembelajaran yang tersusun rapi dan baik. Media flipchart digunakan para pendidik sebagai salah satu cara untuk menghemat waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga pendidik tidak perlu untuk menulis di papan tulis. Materi pembelajaran yang disampaikan dalam media flipchart dapat berupa gambar, diagram, huruf, dan angka. Media flipchart terbuat dari lembaran tebal, yaitu dari kertas HVS atau kertas karton, hal ini bertujuan agar media tersebut tidak robek serta gambar/tulisan halaman sebelumnya tidak terbang.

Dalam penelitian ini media flipchart yang digunakan adalah media flipchart modifikasi disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Modifikasi pada media flipchart diantaranya dari ukuran kalender yang akan digunakan, yaitu berukuran 50x75 cm, ukuran media disesuaikan dengan kondisi anak dan kelas, karena jumlah

anak yang banyak dan ukuran kelas yang luas maka media flipchart dibuat lebih besar dari ukuran sebenarnya. Jumlah gambar yang ada pada media flipchart disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang meningkatkan konsep bilangan pada anak melalui media flipchart dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan pada siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pada siklus II tidak ada lagi anak yang belum berkembang tentang konsep bilangan pada anak.

Adapun hasil analisis kemampuan anak dalam meningkatkan konsep bilangan dapat disimpulkan bahwa peningkatan presentase peningkatan konsep bilangan anak dimana pada tahap pra penelitian dan siklus I masih sangat rendah yaitu terdapat 10 anak atau 67% belum berkembang (BB) dan 5 anak atau 33% mulai berkembang (MB) anak yang memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) masih belum ada.

Kemudian pada siklus II menunjukkan bahwa tidak ada lagi anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) 3 anak atau 20% berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12 anak atau 80% berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan media flipchart dapat meningkatkan konsep bilangan pada anak.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pendidik dan Pendidik TK IT Humaira Kota

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Ramlan Fitri, S.Pd. AUD	Kepala sekolah	Honor Murni
2.	Nanda Safriana	Operator	Guru Honor Murni
3.	Opi Irayana, S.Pd	Guru	Non PNS
4.	Muharmah, S.Pd	Guru	Non PNS
5.	Santi Deviana, SHI	Guru	Non PNS

Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik dan Pendidik TK IT Humaira Kota

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (buah)
1.	Ruang Kantor	1 ruang
2.	Ruang Kelas	3 ruang
3.	Toilet	1 ruang

4.	Teras	1 ruang
5.	Dapur	1 ruang
6.	Lemari	3 buah
7.	Rak Sepatu	2 buah
8.	Rak Tas	2 buah
9.	Papan tulis	3 buah
10.	Jam Dinding	1 buah
11.	Kipas Angin	1 buah
12.	AC	3 buah
13.	Prosotan	1 buah
14.	Ayunan	4 buah

Tabel 3. Profil Peserta Didik TK IT Humaira Kota Lhokseumawe

No	Kelas	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1.	A	4-5 Tahun	7	8	15 Anak
2.	B1	5-6 Tahun	9	11	20 Anak
3.	B2	5-6 Tahun	4	6	10 Anak

Tabel 4. Profil Peserta Didik TK IT Humaira Kota Lhokseumawe

No	Inisial Nama Anak	Skor Tiap Indikator			Skor Total	Rata-rata	Ket
		1	2	3			
1.	AFI	1	2	1	4	1,3	BB
2.	AL	2	1	1	4	1,3	BB
3.	MFR	1	1	1	3	1	BB
4.	CAV	1	1	2	4	1,3	BB
5.	MZ	1	1	1	3	1	BB
6.	AA	1	1	1	3	1	BB
7.	MY	2	1	1	4	1,3	BB
8.	MGA	1	1	2	4	1,3	BB
9.	MAA	2	1	1	4	1,3	BB
10.	MAE	1	2	1	4	1,3	BB
11.	MRA	1	2	2	5	1,7	MB
12.	GA	1	2	2	5	1,7	MB
13.	NH	1	2	2	5	1,7	MB
14.	MGF	1	2	2	5	1,7	MB
15.	SH	1	2	2	5	1,7	MB

Tabel 5. Persentase Pemahaman Konsep Bilangan Pratindakan

		F Prasiklus %
--	--	----------------------

No	Pemahaman Konsep Bilangan		
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	5	33%
4.	Belum Berkembang (BB)	10	67%

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi siklus I

Tindakan	Pengamat		Rata-rata	Keterangan
	P1 (%)	P2(%)		
I	72,5	73	72,75	Baik
II	73	75	74	Baik
II	75	77,5	76,25	Sangat Baik
Jumlah	73,5	75,16	74,33	Baik

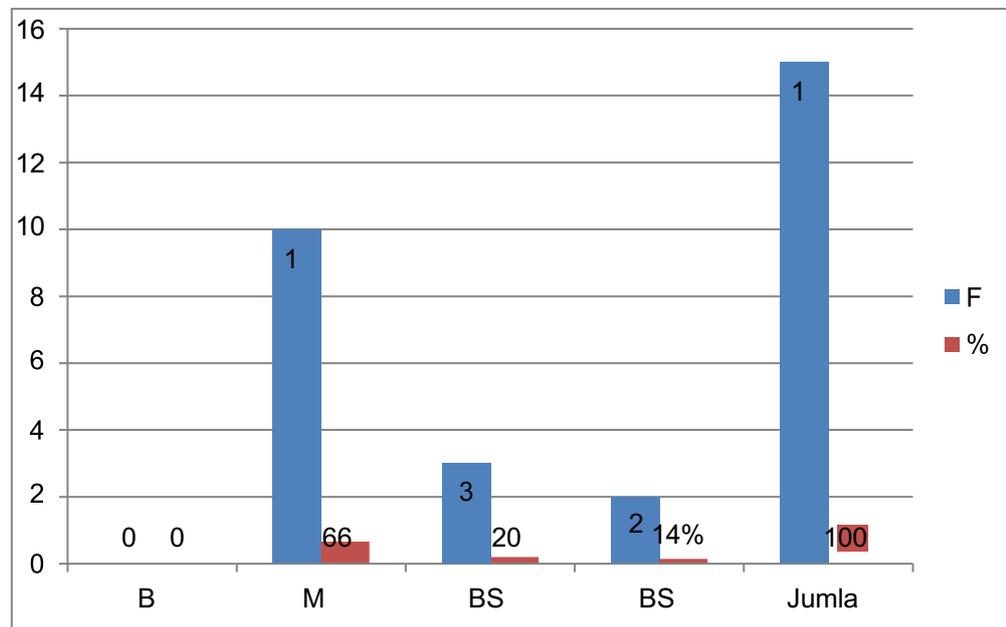
Tabel 7. Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Bilangan Anak Pada Siklus I

No	Inisial Nama Anak	Skor Tiap Tindakan			Rata-rata	Keterangan
		I	II	III		
1.	AFI	2	1,75	2	1,91	MB
2.	NH	2	1,75	2	1,91	MB
3.	MFR	2	1,75	2	1,91	MB
4.	MRA	3	2	1,75	2,25	MB
5.	MZ	1,75	1,75	2	1,83	MB
6.	GA	3	2	1,75	2,25	MB
7.	MY	2	1,75	2	1,91	MB
8.	MGA	3	2	1,75	2,25	MB
9.	MAA	3	1,75	2	2,25	MB
10.	MGF	3	2	1,75	2,25	MB
11.	CAV	3	3	3,25	3,08	BSH
12.	AA	3,25	3	3	2,08	BSH
13.	AL	3	3	3,25	3,08	BSH
14.	MAE	4	3,25	3,75	3,75	BSH
15.	SH	4	3,5	3,75	2,75	BSH

Tabel 8. Persentase Pengembangan Konsep Bilangan Pada Anak

No	Pemahaman Konsep Bilangan	Prasiklus	
		F	%
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	14%

2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20%
3.	Mulai Berkembang (MB)	10	%
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-



Gambar 1. Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak siklus I

Tabel 9. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

Tindakan	Pengamat		Rata-rata	Keterangan
	P1 (%)	P2(%)		
I	80	85	82,5	Baik Sekali
II	81,25	86,25	83,75	Baik Sekali
II	83,75	87,5	85,62	Baik Sekali
Jumlah	81,67	86,25	83,95	Baik Sekali

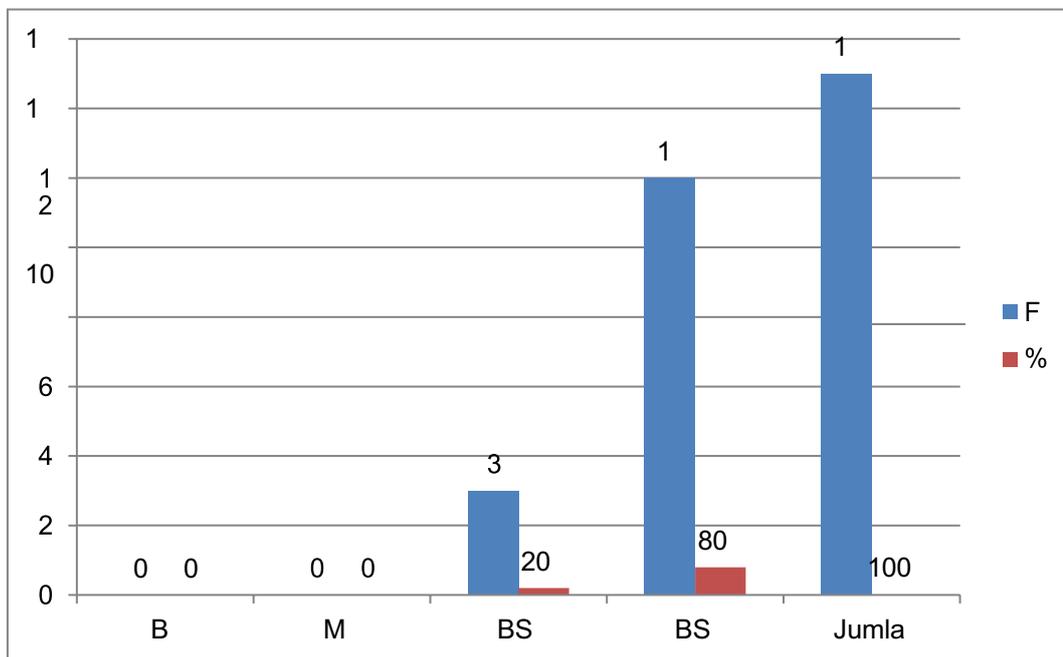
Tabel 10. Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Bilangan Pada Siklus II

No	Nama Inisial Anak	Skor Tiap Tindakan			Rata-rata	Keterangan
		I	II	III		
1.	MAA	3,25	3	3	3,08	BSH

2.	MY	3,25	3	3,25	3,16	BSH
3.	MFR	3	3	3,25	3,3	BSH
4.	CAV	4	3,75	4	3,91	BSH
5.	MZ	4	3,75	4	3,91	BSB
6.	AA	4	3,75	3,75	3,83	BSB

Tabel 11. Persentase Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Siklus II

No	Pemahaman Konsep Bilangan	F Prasiklus	
		F	%
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	80%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20%
3.	Mulai Berkembang (MB)	-	-
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-
Jumlah		15	100



Gambar 2. Pemahaman konsep bilangan pada anak Siklus II

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenalkan konsep bilangan anak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan media flipchart pada kelompok A di TK IT Humaira Kota Lhokseumawe dari siklus I ke siklus II sudah mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I tidak ada lagi anak yang belum berkembang (BB) dan 10 anak yang mulai berkembang (MB) dengan persentase 66%, 3 orang dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSH) dengan persentase 20%, 2 orang anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSB) dengan persentase 14%, sedangkan pada siklus II tidak ada lagi anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB), tetapi sudah ada 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 20% dan 12 anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 80% maka dari itu peneliti mencukupkan penelitian sampai siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan konsep bilangan anak melalui media flipchart pada anak kelompok A TK IT Humaira Kota Lhokseumawe.

Proses belajar mengajar yang dilakukan di TK IT Humaira Kota Lhokseumawe bahwa proses pembelajaran yang dilakukan anak belajar tentang menyebutkan bilangan dan mengurutkan bilangan sebagaimana indikator pembelajaran tentang bilangan. Kendala yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar anak tidak mau mendengarkan guru menjelaskan dan ada anak yang belum siap untuk belajar. Oleh karena itu media flipchart adalah media yang cocok untuk konsep bilangan. Adapun langkah-langkah penggunaan media flipchart sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, (2) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, (3) Guru mengatur tempat duduk anak, (4) Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media flipchart bergambar, (5) Guru melakukan tindak lanjut berupa kegiatan tanya jawab dengan anak mengenai pembelajaran yang dilakukannya, (6) Guru melakukan observasi dengan mengamati setiap perilaku anak selama tahap pelaksanaan, kemudian dilakukan pencatatan.

Daftar Pustaka

- Badru Zaman, 2011. *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, (Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI, 2014), 26
- Hengki, Umrati Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.2020.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm 2-3.
- Permendiknas. Sistem Pendidikan Nasional Anak Usia Dini. Jakarta: Permendiknas. 2003.

